



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Cv. Indomas Ban Pekanbaru dan setelah melakukan analisa data yang ada serta membandingkannya dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, dari itu penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pencatatan terhadap persediaannya, Cv. Indomas Ban pekanbaru menggunakan sistem pencatatan persediaan perpetual. Dimana pada sistem ini, setiap jenis persediaan dibuatkan kartu persediaan yang mencatat secara rinci keluar masuknya barang digudang beserta harganya dan diikuti dengan pencatatan kedalam kartu persediaan sehingga nilai persediaan yang ada dapat diketahui setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik terlebih dahulu dan ini telah sesuai dengan sistem akuntansi pencatatan perpetual.
2. Penilaian persediaan yang dilakukan oleh Cv. Indomas Ban Pekanbaru adalah metode FIFO (First In First Out), mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli akan pertama kali dijual yang menjadi dasar pendapatan bagi perusahaan, dan penilaian yang dilakukan oleh Cv. Indomas Ban Pekanbaru telah sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku.
3. Dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, dalam laporan laba rugi apabila menggunakan metode perpetual, harga pokok penjualan hanya meliputi satu akun saja "harga pokok penjualan". Menurut penulis Penyajian



persediaan pada perusahaan Cv. Indomas Ban Pekanbaru sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dimana penyajian persediaan dalam laporan laba rugi dimasukkan kedalam unsur harga pokok penjualan.

4. Dalam pengendalian internal persediaan pada Cv. Indomas Ban Pekanbaru kurang efektif dikarenakan pada bagian gudang terdapat tugas ganda, yaitu dalam penerimaan barang dari distributor dan mengeluarkan barang dari gudang dilakukan oleh orang yang sama dan perusahaan tidak menyediakan CCTV pada gudang, sehingga memudahkan terjadinya penyelewengan dan kecurangan terhadap persediaan.

B. SARAN

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk kemajuan perusahaan yang lebih baik, saran-saran tersebut adalah :

1. Sebaiknya dalam pencatatan harga pokok persediaan perusahaan harus mengikuti sesuai dengan ketentuan sistem pencatatan akuntansi persediaan yang berlaku umum yaitu dengan mendeбет akun persediaan barang dagang dan mengkredit akun kas.
2. Dalam sistem pencatatan perpetual perusahaan sudah mencatat setiap transaksi masuk dan keluarnya persediaan dengan tepat, walaupun menggunakan sistem pencatatan perpetual yang dapat langsung menyajikan kuantitas barang persediaan sebaiknya tetap rutin mengadakan pengecekan fisik barang yang ada digudang, jika perlu pengecekan secara mendadak oleh fungsi lain. Hal ini penting ntuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meminimalisir terjadinya selisih antara pencatatan dengan fisik persediaan dan menghindari terjadinya pencurian.

3. Sebaiknya dalam menentukan metode penilaian persediaan perusahaan memang menggunakan metode LIFO karena barang yang terakhir masuk yang akan menjadi perolehan harga pokok penjualan. Hal ini akan memberikan laba yang lebih besar dibandingkan dengan metode FIFO.
4. Sebaiknya perusahaan melakukan pelatihan dan pembimbingan karyawan terutama dibidang akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangan dengan rapi dan tepat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Sebaiknya pengendalian terhadap persediaan di gudang seharusnya tugas dalam penerimaan barang dari distributor dan pengeluaran barang untuk dikirim tugasnya dipisahkan dan dilakukan oleh orang yang berbeda dan sebaiknya perusahaan menyediakan CCTV digudang, tujuannya agar tidak terjadi penyelewengan dan kecurangan yang terjadi terhadap persediaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.